

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dewasa ini dapat kita lihat jika pekerjaan-pekerjaan manusia dapat dipermudah dengan teknologi. Begitu pula informasi yang cepat tersebar dapat mudah diakses melalui berbagai *platform* media sosial pada *smartphone*. Menurut Setiawan (2016:46), teknologi informasi diartikan sebagai inovasi untuk mendapatkan, menangani, menyimpan, dan menyebarkan berbagai jenis data menggunakan telekomunikasi dan computer (*PC*). Hal itu lahir dari keinginan kuat untuk mengembangkan teknologi baru yang dapat mempercepat pemrosesan informasi bagi manusia. Semua bidang, termasuk bidang pendidikan, dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi (Wardiana, 2002). Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada pendidikan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya tersebut. Sumber daya manusia atau peserta didik yang berkualitas akan diciptakan melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara benar, profesional, dan efektif.

Pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi juga mencakup pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling di setiap sekolah (Hafid, 2007). Bimbingan konseling sangat perlu memperhatikan perkembangan teknologi informasi itu sendiri agar mampu memberikan layanan yang lebih menarik lagi bagi siswa. Tidak bisa dibantah bahwa teknologi informasi adalah sarana yang

berpotensi untuk memperluas cakupan layanan bimbingan dan konseling. Akibatnya, konselor atau seorang guru BK harus mampu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk memberikan layanan bimbingan konseling.

Penguasaan TI (Teknologi Informasi) guru BK ataupun konselor menambah nilai dalam penyediaan layanan bimbingan dan konseling (Setiawan, 2016). Pentingnya pemanfaatan teknologi data jelas mampu ditampilkan dalam pola pikir yang berbeda, pemanfaatan teknologi data yang positif dengan melibatkan web dengan cara yang lebih inovatif dan bermanfaat tentu akan sangat mempengaruhi layanan yang akan diberikan.

Platform media sosial *Instagram* merupakan suatu teknologi informasi yang sangat banyak dioperasikan dan diadopsi secara luas dalam beberapa dekade terakhir. *Instagram* adalah salah satu sosial media yang mengalami perkembangan pesat seiring dengan perubahan perilaku masyarakat dunia yang semakin menyatu dengan inovasi data. *Instagram* merupakan platform sosial media yang cukup terkenal karena kemudahan yang diberikannya. Menurut riset DataReportal, total pengguna sosial media berbasis web di Indonesia mencapai 191,4 juta pada pertengahan 2022. Jumlah tersebut naik 21 juta atau 12,6%. Sementara itu, menurut laporan dari *NapoleonCat*, menunjukkan bahwa khusus untuk media sosial *Instagram* sendiri, di Indonesia mencapai 97,3 juta pengguna aktif pada Oktober 2022, sebagian besar adalah wanita, yaitu 51,5%. Mayoritas pelanggan terbesar adalah individu yang berusia 18 hingga 24 tahun

Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan media sosial *Instagram* misalnya dalam mendapatkan berbagai macam informasi, salah satunya adalah mengenai

informasi karir, dimana hal tersebut dapat membantu proses layanan karir dalam bimbingan dan konseling.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Oktavia (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014” menyatakan bahwa layanan informasi mengenai studi lanjut cukup berpengaruh pada perencanaan karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pekanbaru selama tahun pelajaran 2013/2014, dapat dibuktikan bahwa perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan informasi sebagian besar berada pada kategori sedang (81,08 %) sedangkan sisanya berada pada kategori kurang baik (10,81) dan kategori baik (8,11), tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik. Setelah dilaksanakan layanan informasi tentang studi lanjut sebagian besar siswa berada pada kategori baik (53,15%) dan kategori sangat baik (35,14%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang (11,71%).

Bimbingan karir adalah bidang pengarah dalam Bimbingan Konseling. Siswa menerima informasi karir dari konselor atau guru bimbingan konseling melalui layanan bimbingan karir. Menurut Kasim (2001), secara umum tujuan umum bimbingan karir sekolah adalah untuk membantu siswa yang mampu mengambil keputusan mengenai karir masa depan mereka. Kegiatan maupun layanan dukungan yang ditawarkan kepada siswa oleh layanan bimbingan karir dirancang guna memberikan bantuan kepada mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru mereka, mendapatkan pemahaman tentang tempat kerja,

dan mampu membuat keputusan tentang masa depan mereka dan mengembangkan rencana karir.

Bimbingan karir menurut Surya (1988: 31) ialah sejenis layanan yang memberikan bantuan pada orang dalam mengatasi masalah karir, mendapatkan perubahan yang paling ideal antara kemampuan mereka dan keadaan mereka saat ini, untuk memperoleh prestasi dan pengakuan diri dalam kehidupan mereka. Bimbingan karir adalah suatu bentuk bimbingan yang harus diberikan pada setiap sekolah, sebab hal tersebut diharapkan mampu membantu peserta didik yang kesulitan dalam merencanakan jurusan maupun sekolahnya kelak hingga karirnya kedepan. Guru BK harus memberikan perhatian khusus terhadap masalah serius ini agar siswa tidak mengalami kesulitan atau kesalahan dalam memilih jurusan nantinya. Cukup banyak permasalahan peserta didik mengenai kurang tepatnya dalam pemilihan karir atau studi lanjut kedepannya bagi sebagian peserta didik, Dampak dari kurang tepatnya dalam pilihan karir peserta didik tersebut sangat beragam, contohnya dari dunia pendidikan ialah mulai dari malasnya belajar akibat tidak sesuai dengan bidang yang diminatinya, membolos sekolah, colut sekolah, hingga lebih parahnya adalah sampai di DO dari sekolahnya, dll.

Dalam menunjang pemenuhan layanan informasi karir pada setiap siswa sebenarnya sudah sangat banyak wadah ataupun *platform*, contohnya saja dalam media sosial *Instagram*. Dalam *Instagram* cukup banyak ditemui berbagai bidang dan aspek yang ingin kita cari tahu informasinya, apalagi mengenai layanan informasi karir. Jika dilihat dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa begitu banyaknya dampak positif yang bisa didapatkan dalam media sosial *Instagram*.

Berdasarkan hasil studi awal melalui kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 dan hari Jumat tanggal 23 September 2022 yang bertempat di SMAK. St. Bonaventura Madiun, dapat diketahui bahwa 96,9% dari total 33 siswa kelas XI SMAK St. Bonaventura menggunakan media sosial *Instagram*.

Dari data yang didapatkan tersebut tentunya bisa digunakan serta dapat memperlancar peneliti untuk melakukan penelitian karena sebagian besar dari siswa kelas XI SMAK St. Bonaventura Madiun tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang akan dibutuhkan sebagai subjek penelitian.

Peneliti memilih menggunakan layanan karir dan memanfaatkan media sosial *Instagram* untuk memantapkan pemilihan karir siswa karena layanan informasi karir sendiri cakupannya sangat luas, informasi karir dapat dicari dalam berbagai *platform* ataupun teknologi informasi yang mulai berkembang seperti sekarang ini, sehingga akan dapat membuka wawasan para siswa dalam menentukan pilihan karir kedepannya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara layanan karir terhadap pemilihan karir siswa?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa?
3. Apakah ada pengaruh signifikan antara layanan karir dan penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan karir terhadap pemilihan karir siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan karir dan penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang bimbingan dan konseling serta bermanfaat untuk memantapkan layanan informasi karir bagi siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru BK bisa digunakan sebagai referensi untuk memberi informasi tentang karir. Sebagai masukan untuk guru BK saat memberikan kegiatan mengenai informasi karir.
- b. Memberikan motivasi bagi para siswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai karir.

### **1.5. Kerangka Teoritis**

Setiap individu tentunya memiliki minat dan bakat yang seharusnya dapat dikembangkan, tetapi pada kenyataannya ada yang mengembangkan dan ada pula yang membiarkan. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap masa depan individu. Dengan mengembangkan minat dan bakat dengan baik, seorang individu akan dapat memiliki skill ataupun kemampuan yang mumpuni sehingga dapat berpengaruh

pada karir kedepannya. Namun sebaliknya, pasti ada saja yang kurang baik dalam menggunakan kemampuan yang ada pada dirinya dengan bijaksana, tidak mengetahui *passion* dan *value* yang ada dalam dirinya biasanya cukup sulit dalam merencanakan karir kedepannya. Layanan karir sangat berguna bagi setiap individu, dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi layanan karir cukup berpengaruh pada diri setiap peserta didik.

Menurut Hartono (2016) layanan bimbingan karir adalah suatu layanan yang ditawarkan guru BK di sekolah pada peserta didik untuk memberikan informasi tentang melanjutkan pendidikan atau karir mereka. Kegiatan layanan tersebut dilakukan oleh para guru BK bagi siswa yang membutuhkan dan selanjutnya bagi mahasiswa yang membutuhkan pengetahuan dalam menentukan keputusan karir di masa depan. Dalam pemberian layanan karir tersebut guru BK dapat memberikan dengan berbagai macam variasi pembelajaran, jadi tidak hanya menjelaskan dengan metode ceramah di kelas, melainkan dengan metode-metode lain yang lebih variatif, contohnya dengan menggunakan sosial media.

Pemanfaatan sosial media di era seperti sekarang ini sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan pengetahuan bagi individu yang menggunakannya secara positif. Begitu banyak individu yang saat ini cukup peka dengan perubahan yang terjadi dalam teknologi sosial, mereka mengikuti perkembangan tersebut dan menguasainya dengan proses belajar (Kalasi, 2014). Keberadaan *smartphone* sangat memudahkan dalam mengakses teknologi informasi. Dengan menggunakan media sosial seperti *Instagram*, informasi layanan karir sejatinya bisa diakses melalui banyak fitur yang disediakan dalam sosial media. Dengan memanfaatkan

sosial media *Instagram* secara positif, peserta didik dapat mengeksplor layanan informasi karir secara luas.

Pemilihan karir siswa sangat penting dalam mendukung kesuksesan masa depan siswa sesuai dengan bidang yang dipilih. Indikator pemilihan karir siswa terletak pada Upaya peserta didik dalam memahami kemampuan dan minat karir yang dipilih. Dengan begitu setiap peserta didik akan mulai mendapatkan gambaran mengenai informasi karir yang cocok untuk dirinya sendiri.

## **1.6. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.6.1.  $H_{01}$  : tidak ada pengaruh layanan karir terhadap pemilihan karir siswa.

$H_{a1}$  : ada pengaruh layanan karir terhadap pemilihan karir siswa.

1.6.2.  $H_{02}$  : tidak ada pengaruh penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa.

$H_{a2}$  : ada pengaruh penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa

1.6.3.  $H_{03}$  : tidak ada pengaruh layanan karir dan penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa.

$H_{a3}$  : ada pengaruh layanan karir dan penggunaan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa.

## **1.7. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup dan batasan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian ini adalah pemilihan karir
2. Subjek penelitian siswa kelas XI SMAK St. Bonaventura Madiun
3. Tempat penelitian dilaksanakan di SMAK St. Bonaventura Madiun.

4. Penelitian ini berfokus pada pengaruh layanan karir dan pemanfaatan *Instagram* terhadap pemilihan karir siswa di SMAK St. Bonaventura Madiun.

## **1.8. Batasan Istilah**

### **1.8.1. Secara Konseptual**

Layanan bimbingan karir didefinisikan sebagai layanan bantuan kepada keseluruhan populasi dalam perwujudan kehidupannya sebagai pernyataan yang bermakna dari kualitas individu mereka dalam keseimbangan berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka tinggal, seperti yang dikemukakan oleh Cony Semiawan (dalam Sukardi, 1984:20).

*Instagram* merupakan platform media sosial berbasis gambar yang menawarkan layanan berbagi foto atau video online. Filter digital dapat diterapkan pada foto dan video yang diambil dan dibagikan pengguna ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk *Instagram* itu sendiri.

Pemilihan karir siswa merupakan suatu keputusan yang cukup penting diambil oleh individu atau seorang siswa. Apa yang menjadi keputusan dalam hidupnya akan berdampak pada kehidupan yang akan dilaluinya.

### **1.8.2. Secara Operasional**

- a. Layanan karir merupakan proses terpadu yang memberi kesempatan pada konseli dalam pengarahan diri sendiri serta kemandirian dalam memilih karir berdasarkan kemampuan siswa yang ditandai dengan aspek-aspek seperti pemahaman diri, pemahaman informasi bidang karir (dunia kerja), dan kemampuan merencanakan masa depan.

- b. Penggunaan Media Sosial *Instagram* merupakan pemanfaatan media sosial bagi individu untuk memperoleh informasi mengenai karir yang dibutuhkan. Penggunaan media sosial *Instagram* dapat diukur dengan beberapa indikator seperti penghayatan, durasi, perhatian, dan frekuensi.
- c. Pemilihan karir siswa merupakan keputusan psikologis seorang individu dalam memutuskan profesi atau studi lanjut yang cocok dengan bidang yang sesuai dengan dirinya. Pemilihan karir siswa ini memiliki beberapa aspek seperti keterampilan yang dimiliki individu, rencana kelanjutan studi, dan kegiatan atau hobi yang dimiliki.

## **1.9. Organisasi Penelitian**

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal penelitian ini, maka penulis mengacu pada pedoman penulisan Skripsi FKIP UKWMS tahun 2017 yang berisikan:

### **Bab I Pendahuluan**

Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, kerangka teoritis, batasan istilah, dan organisasi skripsi.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Bagian ini menjelaskan mengenai deskripsi teoritis tentang obyek yang diteliti dan penelitian terdahulu yang relevan.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### Bab IV Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam bab ini menyajikan tentang bahasan-bahasan ataupun pembahasan serta menjelaskan analisis data.

#### Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bagian bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan analisis data serta penyampaian saran peneliti berikutnya.